

ANALISA BIAYA OPERASIONAL *CANE HARVESTER* TIPE *AUSTOF A8000* DI PTPN VII DISTRIK BUNGAMAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Abyyu Daffa

ABSTRAK

Tebu merupakan tanaman tahunan yang cocok dibudidayakan pada wilayah tropis. Di Indonesia, batang tanaman tebu dimanfaatkan untuk industri pengolahan gula pasir. Salah satu produsen tebu di Indonesia adalah PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Distrik Bungamayang Kabupaten Lampung Utara. Alat/Mesin pemanen tebu merupakan salah satu Alat/Mesin yang mempunyai peranan penting dalam pemanenan tebu, dimana suatu perusahaan dalam bidang perkebunan tebu sangat bergantung pada alat/mesin pemanenan tebu. Tujuan dari penulisan tugas akhir mahasiswa ini antara lain, mempelajari dan memahami komponen-komponen biaya pada *Cane Harvester*, menghitung biaya oprasional alat/mesin *Cane Harevester*, (Biaya Total dan Biaya Pokok). Metode pelaksanaan Tugas akhir mahasiswa ini dilakukan, dengan cara melakukan pengamatan langsung (*Observasi*) di lahan, metode *interview*, metode studi literatur, dan pembuatan laporan. *Cane Harvester* merupakan alat mesin pemanen tebu yang secara full mekanis. Tipe *Cane Harvester* ini yaitu *Austof A8000* yang memiliki tenaga 380 hp. Pengoperasian *Cane Harvester* menggunakan pola bolak balik rapat. Biaya yang dikeluarkan dalam pengoperasian *Cane Harvester* meliputi biaya tetap sebesar Rp387.737.792,66/tahun, biaya tidak tetap Rp1.062.175,40/jam, biaya total Rp1.200.501,02/jam, dan biaya pokok Rp2.728.411,41/ha

Kata kunci : Tebu, *Cane harvester*, Biaya Operasional